

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Jakarta menjadi wilayah penelitian dengan target responden, yaitu peserta didik kelas 11 SMK Negeri 14 Jakarta yang beralamat di Jalan Percetakan Negara IIA, Johar Baru, Jakarta Pusat. Pemilihan SMKN 14 Jakarta sebagai objek penelitian karena peneliti telah melakukan pengamatan selama peneliti menjalankan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK tersebut. Selama melaksanakan PKM, peneliti mendapatkan adanya sikap prokrastinasi akademik yang terjadi pada peserta didik kelas 11 khususnya pada jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP). Penelitian dilakukan secara *online* melalui Google Formulir, dikarenakan kondisi yang sedang pandemi ini tidak memungkinkan peneliti melakukannya secara langsung.

##### **2. Waktu Penelitian**

Selama waktu enam bulan mulai dari bulan Januari 2022 hingga Juni 2022 penelitian dilakukan sesuai dengan ketetapan dari peneliti. Diawali dengan mencari topik penelitian, menyusun proposal, mencari data responden, hingga menganalisis data.

### **3.2. Desain Penelitian**

Desain penelitian kuantitatif diaplikasikan dalam desain penelitian ini. Strategi yang digunakan dalam mengevaluasi hipotesis yang ditetapkan dengan melihat populasi dan sampel tertentu dan data yang diteliti bersifat statistik dikenal sebagai metode penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2013).

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah untuk generalisasi berupa item atau subjek dengan ciri-ciri tertentu yang peneliti telah putuskan untuk diselidiki dan disimpulkan (Sugiyono, 2013). Demikian pada penelitian ini, populasi yang ditentukan oleh peneliti ialah peserta didik kelas 11 SMK Negeri 14 Jakarta dari semua jurusan yaitu Otomatisasi Tata Kelola Administrasi Perkantoran (OTKP), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), dan Multimedia (MM) dengan jumlah peserta didik 314 anak.

#### **2. Sampel**

Sampel penelitian ini dipilih setelah mempertimbangkan pertanyaan penelitian, tujuan, hipotesis, dan alat penelitian. Tabel *Isaac* dan *Michael* digunakan untuk memilih 161 peserta untuk penelitian ini dari populasi 314, dengan tingkat kesalahan keseluruhan 5%. Dengan menggunakan proportional random sampling, distribusi sampel nya adalah:

**Tabel 3.1. Teknik Pengambilan Sampel**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel Jumlah (Jumlah/314 x 161)
1	XI AKL	106	55
2	XI OTKP	70	36
3	XI BDP	69	35
4	XI MM	69	35
Jumlah		314	161

Sumber: Diolah oleh peneliti

Teknik *proportional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti. *Proportional sampling* adalah pengambilan sampel dari suatu populasi secara proporsional, sampling ini dilakukan jika anggota populasinya heterogen (Gunawan, 2015).

### 3.4. Pengembangan Instrumen

Penelitian ini akan menguji 3 (tiga) variabel yaitu motivasi belajar, efikasi diri, dan prokrastinasi akademik.

#### 1) Motivasi Belajar

##### a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar merupakan pendorong mendasar yang dapat datang dari dalam maupun luar diri seseorang dan dapat memotivasi mereka agar terlibat pada kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

##### b. Definisi Operasional

Variabel motivasi belajar akan diukur dengan 10 (sepuluh) indikator adaptasi dari penelitian Lastri et al. (2020, p. 684) dan Rafiola et al. (2020, p. 77) yaitu rajin mengerjakan tugas, keseriusan dalam belajar, pantang

menyerah dalam mengerjakan tugas, giat belajar, aktif bertanya, memiliki semangat belajar, ketekunan dalam belajar, tidak mudah putus asa dalam menghadapi sulitnya belajar, kemandirian belajar, dan mampu menyampaikan pendapat.

**Tabel 3.2 Instrumen Motivasi Belajar**

<b>Instrumen Asli</b>	<b>Instrumen Adaptasi</b>	<b>Sumber</b>	<b>Uji Coba</b>	<b>Drop</b>	<b>Final</b>	
<i>I always do the assignments given by the lecturer myself</i>	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh Guru	(Lastri et al., 2020)	1	-	1	
<i>Take the task seriously</i>	Saya mengerjakan tugas dengan serius		2	-	2	
<i>Carrying out assignments to completion even though I find it difficult to answer</i>	Saya mengerjakan tugas hingga selesai walaupun saya merasa kesulitan dalam menjawabnya		3	-	3	
<i>Even though my grades were bad, I kept studying hard</i>	Meskipun nilai saya jelek, saya tetap belajar dengan giat		4	-	4	
<i>I always ask the lecturer about problems that I don't understand yet.</i>	Saya selalu bertanya kepada Guru tentang materi yang belum Saya pahami		5	-	5	
<i>Feeling excited when the lecturer starts to give any topic that will be discussed</i>	Saya merasa bersemangat ketika Guru mulai memberikan topik apapun yang akan dibahas		6	-	6	
<i>Students show perseverance in working on assignments to complete</i>	Saya menunjukkan ketekunan dalam mengerjakan tugas yang harus diselesaikan		7	-	7	
<i>Students never despair when facing learning difficulties</i>	Saya tidak pernah putus asa ketika menghadapi kesulitan belajar		8	-	8	
<i>Student can study on their own without having to always be supervised by teacher</i>	Saya dapat belajar sendiri tanpa harus selalu diawasi oleh Guru		(Rafiola et al., 2020)	9	-	9
<i>Student can defend their opinions on a topic by presenting arguments</i>	Saya dapat mempertahankan pendapat saya tentang suatu topik materi dengan menyajikan argumen			10	-	10

Sumber : Diolah oleh peneliti

### c. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan atau mengukur instrumen dalam indikator dari variabel yang diteliti. Uji ini digunakan untuk mengukur keabsahan atau keakuratan data. Peneliti menggunakan *Statistical Products and Services Solutions* (SPSS). Melakukan uji coba alat ukur dengan 30 responden dengan memakai tabel *r product moment* sebesar 0,361. Butir instrumen akan dikatakan valid jika nilai  $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$  begitupun sebaliknya.

Hasil survei uji coba yang dilakukan peneliti terhadap 30 responden, 10 dari 10 item variabel X1 hasil uji validitas dinyatakan valid. Hasil uji akhir dari 161 sampel penelitian dinyatakan valid sepenuhnya.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsisten instrumen dalam data yang terkumpul. Peneliti akan menggunakan SPSS. Pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* Sugiyono (2013) dengan syarat apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka dapat dikatakan reliable.

Berdasarkan uji coba terhadap 30 responden, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X1 sebesar 0,915, dengan syarat apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka dapat dikatakan reliabel. Sedangkan hasil uji final terhadap 161 sampel, diperoleh hasil sebesar 0,869, maka data dinyatakan reliable.

## 2) Efikasi Diri

### a. Definisi Konseptual

Efikasi diri merupakan suatu kualitas keyakinan dan keyakinan akan kemampuan diri sendiri untuk menangani atau berhasil menyelesaikan kegiatan atau kondisi tertentu. Efikasi diri memiliki tiga komponen atau dimensi yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality*. Selain itu, efikasi diri dapat tumbuh dari empat sumber yaitu pengalaman dalam menguasai sesuatu, pengalaman orang lain, persuasi verbal, serta kondisi fisik maupun emosional seseorang.

### b. Definisi Operasional

Variabel efikasi diri dalam penelitian ini akan diukur dengan 10 (sepuluh) indikator adaptasi dari penelitian Liu dan Lin (2010, p. 225), Rafiola et al. (2020, p. 77), dan Arias-Chávez et al. (2020, p. 379) yaitu sikap yakin akan kemampuan diri, percaya dengan kompetensi diri, dapat memecahkan masalah, mampu menangani tugas akademik, mampu menghadapi situasi akademik, tidak perlu belajar untuk ujian, yakin mendapatkan nilai terbaik, mampu memahami materi sulit, mampu menguasai suatu hal, dan kompeten dalam mengajarkan teman sebaya.

**Tabel 3.3 Instrumen Efikasi Diri**

Instrumen Asli	Instrumen Adaptasi	Sumber	Uji Coba	Drop	Final
<i>Students are confident in their ability to solve difficult problems</i>	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk memecahkan sulitnya masalah	(Rafiola et al., 2020)	1	✓	-
<i>Students are confident in their competency</i>	Saya percaya diri dengan kompetensi saya		2	✓	-
<i>Students can solve problems based on their</i>	Saya dapat memecahkan masalah berdasarkan		3	-	3

<i>understanding of the material</i>	pemahaman saya terhadap materi			
<i>I am trained enough to successfully tackle any academic task</i>	Saya cukup terlatih untuk berhasil menangani tugas akademik apapun	4	-	4
<i>I feel confident to face situations that put my academic abilities to the test</i>	Saya merasa percaya diri untuk menghadapi situasi yang menguji akademik saya	5	-	5
<i>I'm one of those people who doesn't need to study to pass a written exam or pass a full course</i>	Saya adalah salah satu dari orang-orang yang tidak perlu belajar untuk lulus ujian	6	✓	-
<i>I believe that I will have excellent math grades in math class</i>	Saya percaya bahwa saya akan memiliki nilai yang sangat baik di kelas	7	✓	-
<i>I believe that I can understand the most difficult part in the math materials by my own</i>	Saya percaya bahwa saya dapat memahami materi yang sulit dengan cara saya sendiri	8	-	8
<i>I believe that I can master every topic in math class</i>	Saya percaya dapat menguasai setiap materi di kelas	9	-	9
<i>As for math, I am competent to teach other my classmates</i>	Saya kompeten untuk mengajarkan teman sekelas saya yang lain	10	✓	-

Sumber : Diolah oleh peneliti

### c. Validasi Instrumen Efikasi Diri

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan atau mengukur instrumen dalam indikator dari variabel yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan atau keakuratan data. Peneliti menggunakan *Statistical Products and Services Solutions* (SPSS). Melakukan uji coba alat ukur dengan 30 responden dengan memakai tabel *r product moment* sebesar 0,361. Butir instrumen akan dikatakan valid jika nilai  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  begitupun sebaliknya.

Berdasarkan uji coba terhadap 30 responden, 5 dari 10 item variabel X2 hasil uji validitas dinyatakan valid. Hasil akhir dari 161 sampel penelitian dinyatakan valid secara keseluruhan.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsisten instrumen dalam data yang terkumpul. Peneliti akan menggunakan SPSS. Pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* Sugiyono (2013) dengan syarat apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka dapat dikatakan reliable.

Berdasarkan uji coba terhadap 30 responden, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X2 sebesar 0,793, dengan syarat apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka dapat dikatakan reliabel. Sedangkan hasil uji final terhadap 161 sampel, diperoleh hasil sebesar 0,80, maka data dinyatakan reliable.

### **3) Prokrastinasi Akademik**

#### **a. Definisi Konseptual**

Prokrastinasi akademik adalah seseorang yang dengan sengaja melakukan suatu penundaan secara terus-menerus dalam mengerjakan tugas akademik sehingga menimbulkan dampak yang negatif bagi individu dan orang lain. Jenis prokrastinasi ada dua macam yaitu *fungsiional procrastination* atau penundaan yang memiliki tujuan jelas serta tidak menimbulkan kerugian dan *disfungsiional procrastination* atau penundaan yang tidak memiliki tujuan yang jelas dan dapat menimbulkan kerugian.

#### **b. Definisi Operasional**

Variabel prokrastinasi akademik dalam penelitian ini akan diukur dengan 10 (sepuluh) indikator adaptasi dari penelitian McCloskey dan Scielzo (2015, p. 39) dan Arias-Chávez et al. (2020, p. 382) yaitu persiapan diri sebelum memulai sesuatu, selalu menghadiri pertemuan, rasa ingin



mencoba menyelesaikan pekerjaan, menunda tugas yang tidak disukai, memotivasi diri untuk belajar, membuang waktu untuk hal yang tidak penting, mudah terganggu oleh hal-hal yang menyenangkan, rendahnya tingkat perhatian pada akademik, mengerjakan tugas ketika mendekati waktu yang ditentukan, serta mudah terpengaruh oleh teman sebaya.

**Tabel 3.4 Instrumen Prokrastinasi Akademik**

Instrumen Asli	Instrumen Adaptasi	Sumber	Uji Coba	Drop	Final
<i>Usually I prepare in advance for exams</i>	Saya biasanya mempersiapkan diri terlebih dahulu untuk ujian	(Arias-Chávez et al., 2020)	1	-	1
<i>I attend classes regularly</i>	Saya menghadiri kelas dengan teratur		2	-	2
<i>I try to complete the assigned work as soon as possible</i>	Saya mencoba untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan sesegera mungkin		3	-	3
<i>I postpone the assignments of the courses I don't like</i>	Saya menunda tugas yang tidak saya sukai		4	-	4
<i>I try to motivate myself to keep my pace of study</i>	Saya mencoba memotivasi diri saya untuk menjaga kecepatan belajar saya		5	✓	-
<i>I waste a lot of time on unimportant things</i>	Saya membuang banyak waktu untuk hal-hal yang tidak penting		6	-	6
<i>I get distracted by other, more fun, things when I am supposed to work on schoolwork</i>	Saya terganggu dengan hal-hal yang lebih menyenangkan ketika saya seharusnya mengerjakan tugas sekolah	(McCloskey & Scielzo, 2015)	7	-	7
<i>My attention span for schoolwork is very short</i>	Tingkat perhatian saya untuk tugas sekolah sangat rendah		8	-	8
<i>If an assignment is due at midnight, I will work on it until 11:59</i>	Jika tenggat waktu tugas pada tengah malam, saya akan mengerjakannya hingga 11.59		9	✓	-
<i>Friends usually distract me from schoolwork</i>	Teman-teman biasanya mengalihkan perhatian saya dari tugas sekolah		10	✓	-

Sumber : Diolah oleh peneliti

### c. Validasi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan atau mengukur instrumen dalam indikator dari variabel yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan atau keakuratan data. Peneliti menggunakan *Statistical Products and Services Solutions* (SPSS). Melakukan uji coba alat ukur dengan 30 responden dengan memakai tabel *r product moment* sebesar 0,361. Butir instrumen akan dikatakan valid jika nilai  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  begitupun sebaliknya.

Berdasarkan uji coba terhadap 30 responden, hasil uji validitas variabel Y menyatakan 7 dari 10 item dinyatakan valid. Hasil uji akhir dari 161 sampel penelitian dinyatakan valid sepenuhnya.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsisten instrumen dalam data yang terkumpul. Peneliti akan menggunakan SPSS. Pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* Sugiyono (2013) dengan syarat apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka dapat dikatakan reliable.

Berdasarkan uji coba terhadap 30 responden, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y sebesar 0,668, dengan syarat apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka dapat dikatakan reliabel. Sedangkan hasil uji final terhadap 161 sampel, diperoleh hasil sebesar 0,766, maka data dinyatakan reliable.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dihimpun dengan metode survei untuk pengumpulan data penelitian ini. Metode penelitian dalam melakukan survei adalah

dengan mengirimkan kuesioner *online* melalui Google Formulir. Peserta didik kelas 11 SMK Negeri 14 Jakarta diberikan sejumlah pertanyaan untuk dijawab sebagai bagian dari survei *online*. Skala *Likert* digunakan sebagai alat ukur penelitian. Skala *Likert* adalah skala untuk mengevaluasi tanggapan responden terhadap pernyataan yang dihubungkan dengan berbagai ukuran variabel yang diukur (Abdullah, 2015). Kategori yang digunakan berkisar “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju” dan setiap partisipan diminta untuk memberi tanggapan pernyataan tersebut dengan memilih salah satu dari lima pilihan yang tersedia.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dan dukungan Microsoft Excel. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan apakah data yang terkumpul sesuai dengan terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti terdistribusi dengan normal atau tidak yaitu dengan pengujian normalitas melalui SPSS menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut: (Nuryadi et al., 2017)

- a. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji dilakukan dengan *Anova* dan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: (Widana & Muliani, 2020)

- a. Jika nilai *sig. linearity* < 0,05 dapat dikatakan adanya hubungan yang linear antara kedua variabel.
- b. Jika nilai *sig. linearity* > 0,05 dapat dikatakan tidak ada hubungan yang linear antara kedua variabel.

## 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara fungsional antara satu atau lebih variabel respon. Analisis regresi yang digunakan yaitu analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat (Gunawan, 2015). Adapun rumus persamaan regresi berganda yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Variabel terikat (Prokrastinasi Akademik)

a : Konstanta (Nilai  $\hat{Y}$ , apabila  $X_1, X_2, \dots = 0$ )

$X_1$  : Variabel bebas (Motivasi belajar)

$X_2$  : Variabel bebas (Efikasi diri)

$b_1$  : Koefisien regresi variabel  $X_1$

$b_2$  : Koefisien regresi variabel  $X_2$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pengujian melalui uji-F yaitu membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Syarat pengambilan keputusan untuk uji F ini yaitu:

a. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima

b. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

##### b. Uji T

Uji T bertujuan menguji tingkat signifikan pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan diantara variabel independen dan variabel dependen.

b. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan diantara variabel independen dan variabel dependen.

#### 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Jika  $R^2 = 1$ , maka variabel terikat dapat diterangkan oleh

variabel bebas. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus dibawah ini (Sugiyono, 2013).

$$KD = R^2 \times 100\%$$